



Santosa lulus Ph.D. program etnomusikologi University of California (UC) Berkeley tahun 2001 dengan disertasi berjudul "Constructing Images in Javanese Gamelan Performances." Ia sering menjadi pembicara di seminar di dalam dan luar negeri seperti: "Music, Events, Imagination: Some Examples from Javanese Gamelan Music" (West Coast Gamelan Festival di University of Oregon, USA, 2000); "Culture and Perception: A Case of Media in Indonesia" (The Managing of the Integration of Cultural Development Program, Bangkok, August 28 – September 4, 2004); "Documenting Music in Indonesia : The Purpose and Its Implication in Methods of Recordings (Seminar and Consulting Meeting on 'Between Tradition and Documenting Southeast

Asian Music,' Bangkok, July 13 – 15, 2005); "Sandosa: Innovation in Wayang Kulit Performance" (The 10th Anniversary of Southeast Asia Studies Regional Exchange Program," Chiangmai, Thailand, December 8 – 9, 2005); "Negotiating Javanese Views among Students in Denmark: Some Cases in Performing Art Mission 2010;" Wisdom 2010: World Conference on Culture, Education and Science, Yogyakarta, December 5 – 8, 2010; "Art Communication," JSPS Seminar, October 28, 2011, at Osaka City University; "Resounding Songs: Macapat in New Contexts," at Osaka City University, Jepang; "Interpreting Meaning of Literary Texts in New Environments," ATINER 3rd Annual International Seminar on Visual and Performing Arts, June 4-7, 2012, Athens, Greece.

Beberapa tulisannya antara lain: "Aspek Komunikasi dalam Pertunjukan Gamelan," *Seni Pertunjukan Indonesia: Menimbang Pendekatan Emik Nusantara*, editor Waridi dan Bambang Murtiyoso (2005); "Revealing Musical Meaning with Titles of Gendhing: Javanese Gamelan Examples," *Mudra, Jurnal Seni Budaya Special edition* (2005); *Etnomusikologi Nusantara: Perspektif dan Masa Depan* (2007); "Gamelan Music: Meanings and Contexts in Village Rituals and Celebrations," *Asian Musicology* vol. 13 (2008); "Menggagas Komunikasi Musikal dalam Pertunjukan Gamelan," *Jurnal Ilmu Komunikasi* vol. 5 no. 1 (Desember 2008); "The Effect of oral performances In audiences' mind and behavior," *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* vol. 12 no. 1 (April 2010).

Santosa juga aktif mengajar gamelan di dalam dan luar negeri seperti Asian Institute of Liturgy and Music, Manila, Phillipina (1991); La Sale College, Singapore (2004), University of New England, Armidale, Australia (1998); World of Music, San Francisco (1999); Northern Illinois University, USA (1998 – 1990); Southeast Asian Summer Institute (SEASSI), Cornell University, Ithaca, New York (1990); University of California Berkeley (1994-2001), serta bertindak sebagai konsultan dalam penelitian Musical Diversity oleh UNESCO (2006).

Buku ini amat penting dibaca khususnya karena menyajikan teori persembahan sebuah orkestra atau karawitan Jawa dan juga secara umum menjelaskan berbagai bentuk komunikasi dan interaksi yang terjadi antara pengrawit (pemain gamelan) dengan penonton, serta pesan yg dapat dianalisis dari sebuah persembahan atau pertunjukan. Para etnomusikolog, ahli tradisi lisan, budayawan dan para peminat lainnya perlu memiliki buku ini

Pudentia MPSS, Ketua Asosiasi Tradisi Lisan Nusantara

Buku ini merupakan referensi bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa di bidang humaniora dan ilmu social yang ingin mengetahui dasar-dasar komunikasi dalam seni.

I Nyoman Murtana, dosen ISI Surakarta

SANTOSA

KOMUNIKASI SENI
APLIKASI DALAM PERTUNJUKAN GAMELAN

S A N T O S A



KOMUNIKASI SENI
APLIKASI DALAM PERTUNJUKAN GAMELAN